BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1. Rancangan Penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada sebuah proses penelitian (Nursalam, 2003). Penelitian jenis ini menggunakan penelitian Deskriptif analitik yang menggunakan data primer yaitu dengan cara meminta responden untuk mengisi kuesioner yang telah disediakan. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* dengan variable dependen peningkatan berat badan dan variabel independen pola konsumsi *fast food.* Pada penelitian ini sebagai pembanding adalah data berat badan siswa di TK Pembina I Malang sebulan sebelum dilakukan penelitian.

4.2. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

4.2.1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Pembina I yang berada di kota Malang.

4.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2014.

4.3. Identifikasi Populasi, Sampel dan Sampling

4.3.1. Populasi

Populasi yang digunakan adalah semua anak yang mengkonsumsi *fast food* dengan rentang usia 4-6 tahun yang mengikuti pendidikan TK Negeri Pembina I di kota Malang, dengan jumlah 90 siswa.

4.3.2. Sampel

Sampel dalam dalam penelitian ini adalah semua anak yang mengkonsumsi *fast food* dengan usia 4-6 tahun yang menempuh pendidikan di TK Pembina I yang berada di kota Malang dan memenuhi kriteria inklusi sebagai sampel penelitian.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

1) Peserta didik TK Pembina I yang berada di kota Malang yang berusia 4 sampai 6 tahun
2) Mengkonsumsi *fast food* dalam satu bulan terakhir
3) Mempunyai data berat bada sebulan yang lalu
4) Bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

1) Responden menderita penyakit berat atau kronis selama sebulan terakhir

4.3.3. Teknik Sampling

Tehnik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian adalah *purposive sampling* dimana sampel diambil sesuai dengan tujuan peneliti yang memenuhi kriteria inklusi (Nursalam, 2003). Menurut notoatmojo (2010) untuk populasi kecil atau lebih kecil dari 10.000 maka untuk menetapkan jumlah sampel dapat menggunakan rumus yang sederhana sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N\,(d)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

d : Tingkat signifikan (d=0.05)

$$n = \frac{90}{1+90\,(0.05)^2}$$

$$= \frac{90}{1+0.225}$$

$$= \frac{90}{1.225}$$

= 73 anak

Jadi besar sampel minimal dalam penelitian ini adalah 73 anak dari 90 populasi anak di TK Pembina I Malang.

4.4. Variabel Penelitian

4.4.1. Variabel Independen

Variable independen dalam penelitian ini adalah Pola konsumsi *fast food* pada kelompok usia 4-6 tahun.

4.4.2. Variabel Dependen

Dalam penelitian ini yang menjadi variable dependen adalah peningkatan Berat badan pada kelompok usia 4-6 tahun.

4.5. Instrumen penelitian

Instrumen dalam penelitian ini antara lain:

1. Lembar *informed consent*

2. Lembar kuesioner
3. Alat pengukur BB yaitu timbangan merk ”SMIC ZT 120” dengan spesifikasi max :120 kg,Tinggi meteran 200 cm
4. Form identitas siswa untuk mengetahui data (Nama, umur, jenis kelamin)
5. Data berat badan siswa sebulan yang lalu

4.6. Definisi Operasional

Variable	Definisi	Parameter	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Pola konsumsi *fast food*	Pola atau kegiatan dalam mengkonsumsi makanan siap saji / *fast food* seperti *fried chicken, pizza, burger, hotdog,* dll dalam satu bulan terakhir.	Frekuensi, Jenis, jumlah.	kuesioner	1. Jarang 2. Sedang 3. Sering	ordinal
Peningkatan Berat badan	Berat badan merupakan hasil pengukuran selisih berat badan anak saat ini dengan berat badan anak satu bulan yang lalu.	Penimbangan berat badan.	Timbangan berat badan merk”SMIC ZT 120” dengan spesifikasi max :120 kg,Tinggi meteran 200 cm.	1. BB Konstan 2. BB Turun 3.BB meningkat 100-100 g 4.BB meningkat 1100-2000 g 5.BB meningkat > 2000 g	ordinal

4.7. Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel pada penelitian yang menggunakan instrumen berupa kuesioner, maka harus dilakukan uji validitas dan uji reabiltas.

4.7.1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur ini benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmojo, 2010). Alat yang memenuhi validitas memiliki ciri diantaranya memiliki ketepatan ukuran, mengukur apa yang akan diukur (sensitivitas), dan tidak terukur hal lain selain yang akan diukur. Peneliti melakukan uji coba kuesioner. Uji kuesioner dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pada orang yang mempunyai karakteristik hampir sama dengan responden. Uji coba dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahan responden terhadap pertanyaan-pertanyaan dan validitas pertanyaan dari kuesioner yang telah dibuat untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut mampu mengukur yang akan diukur, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap item (pertanyaan) dengan skor total kuesioner tersebut.

Untuk menghitung analisis item dan korelasi antar faktor digunakan rumus koefisien korelasi product moment dan perhitungannya dibantu dengan *computer base*.

$$rxy = \frac{\sum xy - \frac{\{\sum x\}\{\sum y\}}{N}}{\sqrt{\left\{\frac{\sum x^2 - (\sum x)^2}{N}\right\}\left\{\frac{\sum y^2 - (\sum y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan :

rxy = koefisien korelasi variabel x dengan variabel y.

xy = jumlah hasil perkalian antara variabel x dengan variabel y

x = jumlah nilai setiap item.

y = jumlah nilai konstan.

N = jumlah subyek penelitian

Suatu instrument penelitian dikatakan valid apabila :

R hitung > *R* table
Sig α < 0,05 yang menunjukkan tolak H0

Penelitian ini telah dilakukan uji validitas, dimana peneliti menggunakan 30 orang responden. Didapatkan hasil uji validitas instrument pada butir penyataan jumlah konsumsi dan frekuensi *fast food* terdiri dari 24 butir pernyataan dengan nilai koefisien Korelasi Product Moment (r hitung) yang valid antara 0,395 hingga 0,800. Dengan menggunakan ketentuan nilai koefisien korelasi lebih besar dari 0,361 dan nilai signifikansi lebih kecil dari alpha 0,05 (5%) menunjukkan bahwa keputusan H_0 ditolak dan disimpulkan bahwa butir pernyataan variabel tersebut adalah valid dan dapat digunakan pada proses analisis selanjutnya.

4.7.2. Uji Reliabilitas

Uji relaibilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya dan dapat di andalkan untuk menguji. Hal ini berarti berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap azas biladilakukan pengukuran berulang (konsistensi, akurasi, dan presisi). Pengukuran reliablitas dengan menggunakan uji statistic *Alfa Cronbach*, dengan ketentuan bila nilai *Alfa Cronbach*>0,6 dikatakan reliable.

Rumus :

$$\alpha = \frac{k}{k-1}\left(1-\frac{\sum S^2 j}{S^2 x}\right)$$

Keterangan :

α = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item

Sj = varians responden untuk item I

Sx = jumlah varians skor total

Pada penelitian ini juga sudah dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan 30 responden dengan hasil uji reliabilitas instrumen jumlah konsumsi dan frekuensi *fast food* pada butir pernyataan yang terdiri dari 24 butir pernyataan didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,840. Dari hasil tersebut dapat diambil keputusan menolak H_0 dan disimpulkan bahwa butir pernyataan adalah reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,600 atau kriteria "tinggi" dalam Indeks Koefisien Reliabilitas yang artinya bahwa butir pernyataan jumlah konsumsi dan frekuensi memiliki kehandalan yang sangat tinggi dalam mengukur jawaban responden.

4.8. Prosedur penelitian dan Pengumpulan Data

4.8.1. Prosedur penelitian

1. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin studi pendahuluan dan meminta data berat badan siswa TK Pembina I Malang selama sebulan terakhir kepada kepala sekolah serta melihat karakteristik siswa. Setelah melakukan studi pendahuluan dan melihat karakteristik siswa

mendapatkan hasil bahwa terdapat peningkatan berat badan siswa selama sebulan terakhir.

2. Peneliti Mengajukan surat ijin kepada Kepala sekolah TK Pembina I Malang untuk melakukan penelitian pada anak Usia 4 sampai 6 tahun dan didapatkan populasi sebanyak 90 diswa. Selanjutnya peneliti mengambil sampel sesuai kriteria inklusi dan eksklusi dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.
3. Sebelum dilakukan penelitian peneliti meminta data berat badan siswa
4. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta memastikan legalitas persetujuan (*informed consent*) pada guru kelas satu hari sebelum penelitian, hal ini dilakukan karena lembar persetujuan dan kuesioner akan dibawa pulang responden untuk diisi orang tua dan dibawa kembali pada esok harinya
5. Setelah orang tua memberi ijin dan mengisi kuesioner, peneliti melakukan menimbangan berat badan responden.
6. Prosedur keempat setelah peneliti mendapatkan data, selanjutnya peneliti mengalisis data dan menarik kesimpulan.

Bagan prosedur penelitian

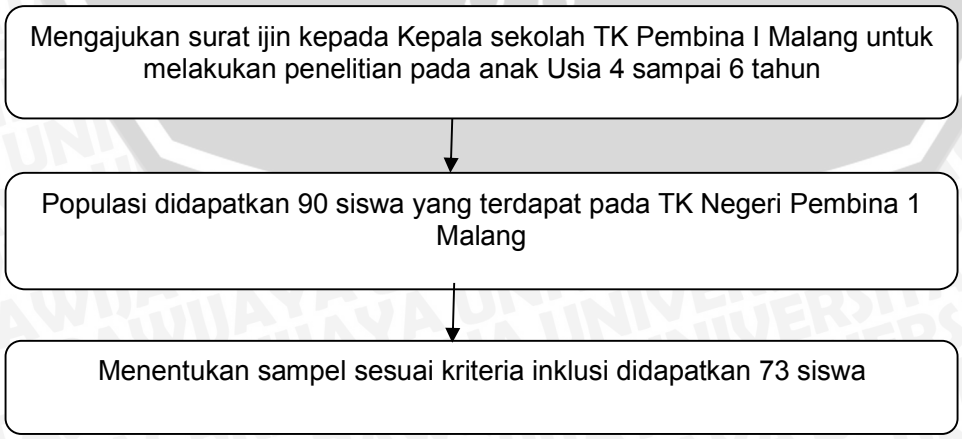

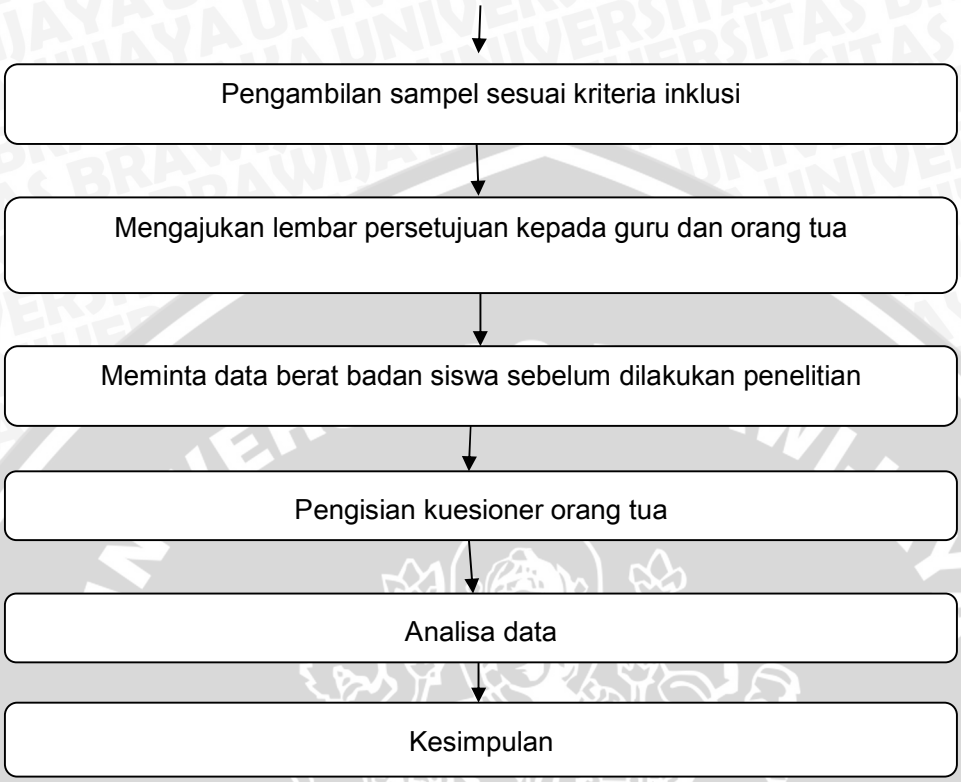

Gambar 4.8. Alur prosedur penelitian

4.8.2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa data, antara lain:

a. Data primer, data yang didapatkan dari responden dengan melakukan pengukuran Berat badan anak secara langsung dan memberikan angket kuesioner yang diajukan kepada subyek penelitian.

b. Data sekunder, data yang didapatkan dari sekolah, data dapat berupa rekap catatan jumlah peserta didik dan Berat badan anak sebulan yang lalu TK Pembina I.

4.9. Analisa Data

4.9.1. Teknik Pengolahan Data

Desain penelitian ini adalah penelitian korelasi yang menguji hubungan antara mengkonsumsi makanan cepat saji dengan berat badan anak usia prasekolah, setelah data yang diperlukan terkumpul, peneliti melakukan tahap sebagai berikut:

1. *Editing* yaitu proses awal dari pengolahan data dimulai dengan pemeriksaan data dari lapangan, kemudian peneliti memastikan bahwa data yang diperoleh baik, artinya data tersebut telah terisi semua, konsistensi, relevan, dan dapat dibaca dengan baik. Hal ini dilakukan dengan meneliti tiap lembar kuesioner yang ada.
2. *Coding* yaitu data yang diperoleh dari sumber data yang sudah diperiksa kelengkapannya dilakukan pengkodean sebelum diolah dengan komputer, dengan mengacu pada kode yang telah disusun.
3. *Entry* data yaitu kemungkinan kesalahan *coding* sering terjadi, namun peneliti sekecil mungkin menghindari kesalahan, kemudian data tersebut dimasukan kedalam komputer dengan menggunakan piranti lunak komputer
4. *Cleaning* yaitu pembersihan dilakukan dengan menyusun tabel frekuensi untuk memeriksa konsistensi variabel yang satu dengan yang lain, terutama untuk pertanyaan yang berhubungan
5. Penyajian data adalah penyajian data dengan bahasa ilmiah yang baik.

4.9.2. Teknik Analisis Data

4.9.2.1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variable penelitian. Dalam analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase setiap variable (Notoatmodjo, 2012). Analisis univariat ini digunakan untuk mendeskripsikan variable dependen Berat badan dan variable independen pola konsumsi *fast food*. Guna memperoleh gambaran secara keseluruhan dari variable dependen dan independen.

4.9.2.2. Analisis Bivariat

Tujuan dilakukannya analisis bivariat adalah untuk menguji hubungan antara variabel dependen dan independen serta memberikan gambaran kemungkinan adanya hubungan yang signifikan antara masing-masing variabel. Dalam penelitian ini uji statistik bivariat menggunakan metode analisis korelasi *Rank Spearman*. Uji koefesiensi *Rank Spearman* digunakan untuk melihat kekuatan hubungan antara dua variabel yang memiliki skala pengukuran ordinal, yaitu melihat kekuatan hubungan antara variabel independen dan dependen.

Rumus:

$$rs = 1 - \frac{6\sum d^2}{n[n^2 - 1]}$$

Keterangan:

$rs = koefisiensikorelasispearman$

$d = selisih\ peringkat\ untuk\ masing - masing\ pasangan$

$n = jumlahpengamatan/\ observasi$

Untuk melihat hasil kemaknaan perhitungan hasil statistic digunakan batas kemaknaan p-value = 0,05 sehingga :

a. Jika p-value $\leq 0{,}05$, maka hasil perhitungan statistic bermakna.

b. Jika p-value ≥ 0,05, maka hasil perhitungan statistic tidak bermakna.

Sedangkan kekuatan korelasi (*r*) diinterpretasikan sebagai berikut :

a. Kekuatan Korelasi 0,00-0,199 : Sangat lemah
b. Kekuatan Korelasi 0,20-0,399 : Lemah
c. Kekuatan Korelasi 0,40-0,599 : Sedang
d. Kekuatan Korelasi 0,60-0,799 : Kuat
e. Kekuatan Korelasi 0,80-1,000 : Sangat kuat. (Syarifudin, 2010)

4.10. Etika Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti tetap mengutamakan unsur etika dan menjamin hak-hak dari responden dalam suatu penelitian, dengan cara:

1) *Anonimity* atau tanpa nama

   Menjamin hak-hak responden dengan tanpa menyebutkan identitas tetapi identifikasi dilakukan dengan pemberian kode.

2) *Confidentiality* atau kerahasiaan

   Menjamin hak-hak responden dengan menjaga kerahasiaan identitas dalam penelitian untuk tidak diketahui oleh orang yang tidak berkepentingan.

3) *Informed Consent* atau Lembar Persetujuan

   Lembar persetujuan diberikan kepada responden dengan tujuan agar responden mengetahui tujuan penelitian, jika responden bersedia untuk diteliti, maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika menolak maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya.

Selain etika penelitian di atas, adapun etika penelitian menurut *Belmont's Principles* diantaranya:

1. *Respect for person* atau menghormati manusia

   Prinsip *respect for person* terdiri dari 2 hal yaitu otonom dan melindungi hak individu yang kurang atau tidak mampu mengambil keputusan untuk dirinya sendiri secara otonom. Berdasarkan prinsip tersebut, sebelum melakukan pengambilan data peneliti menjelaskan kepada responden maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah penelitian. Apabila responden bersedia menjadi subjek penelitian maka responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan (*inform consent*), sedangkan apabila menolak untuk menjadi subjek penelitian maka penliti tidak memaksa dan menghormati keputusan responden.

2. *Beneficience* atau Manfaat

   Peneliti menjelaskan kepada responden mengenai manfaat yang didapat responden dengan mengikuti penelitian ini. Adapun manfaat yang didapat responden yaitu responden diharapkan mengerti tentang pola konsumsi *fast food* dan peningkatan berat badan anak usia prasekolah.

3. *Right to Justice*

   Pada penelitian ini responden diperlakukan secara adil sejak sebelum, selama, hingga sesudah keikutsertaannya dalam penelitian. Penelitian ini diselenggarakan tanpa adanya diskriminasi.